

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi akan terus berkembang dengan pesat mengikuti masa ke masa. Adanya teknologi ini sangatlah berpengaruh dalam kehidupan manusia dan sudah menjadi bagian penting dalam berbagai bidang, terutama pendidikan. Menurut Apriliani (2024:16), saat ini dunia telah berada pada masa revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 ini merupakan sebuah bentuk kemajuan teknologi yang menghadirkan sistem otomatisasi dalam berbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan. Contoh nyata dari dunia pendidikan sendiri menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak positif dari adanya kemajuan teknologi. Di Indonesia sendiri, berbagai inovasi telah banyak dan marak ditetapkan di lembaga pendidikan sendiri.

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam membentuk norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, serta membantu meningkatkan keterampilan bagi peserta didik, memperkaya pengetahuan, serta mengembangkan sikap dan perilaku yang berdampak bagi kehidupan. Menurut (Fauziah Nasution 2022: 422) pendidikan adalah proses memanusiakan manusia muda, bukan menghilangkan martabatnya, melainkan menumbuhkan dan meningkatkan mutu kemanusiaan. Dengan demikian, pendidikan berfungsi untuk mengoptimalkan potensi secara maksimal serta membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Sejak awal peradaban, pendidikan telah ada dan terus berkembang seiring kemajuan manusia.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang bermanfaat bagi

diri sendiri dan masyarakat (Sri Handayani, 2025:3). Kegiatan belajar melibatkan guru, para peserta didik, dan sumber belajar yang mempunyai peran yang signifikan dalam membantu siswa agar memiliki kesadaran belajar yang lebih tinggi dan menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Sumber belajar membantu meningkatkan hasil dan kualitas proses belajar melalui interaksi yang membuat siswa lebih cepat memahami materi (Suryawan Bagus Handoko 2022: 11278). Dalam kurikulum saat ini, penggunaan berbagai sumber belajar menjadi kunci terciptanya pembelajaran yang efektif. Perubahan diberbagai bidang kehidupan, khususnya pada dunia pendidikan dipengaruhi oleh banyaknya berkembangnya teknologi digital yang semakin pesat. Menurut (Aliah 2024:44) sumber belajar kini meliputi segala hal yang dapat digunakan baik guru maupun siswa untuk mendukung pembelajaran agar lebih efektif, baik secara mandiri maupun bersama. Menurut AECT, sumber belajar mencakup informasi dalam berbagai media, komunikasi, individu, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang membantu proses belajar.

Saat ini, dunia pendidikan mengalami perubahan besar karena perkembangan kecerdasan buatan (AI), banyak pelajar memanfaatkan AI, seperti ChatGPT, untuk membantu tugas sekolah. ChatGPT, yang sudah digunakan oleh lebih dari 100 pengguna sejak diluncurkan, merupakan teknologi percakapan berbasis AI yang memudahkan interaksi manusia dan mesin (Dodi Setiawan 2023: 7). Perkembangannya terus dilakukan agar sistem ini makin cerdas dan mampu berkomunikasi layaknya manusia. Menurut Mochamad Arifin Alatas (2024, p. 1134) kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan dalam proses belajar supaya menjadi lebih efektif serta bisa menyesuaikan dengan kebutuhan para murid, menyesuaikan materi serta metode pembelajaran, dan memberikan umpan balik secara otomatis melalui

sistem pembelajaran adaptif. Selain itu, AI menghadirkan chatbot, tutor virtual, dan simulasi interaktif yang mampu membantu siswa dalam memahami materi atau konsep yang dianggap sulit dipahami. Dengan demikian, AI membuat pendidikan lebih efisien, responsif, dan membantu mengembangkan keterampilan yang diperlukan pada abad ke-21.

Artificial Intelligence (AI) atau yang biasa orang sebut sebagai kecerdasan buatan adalah salah satu bidang ilmu computer yang memungkinkan menggunakan system atau mesin untuk menjalankan tugas-tugas secara otomatis dengan kemampuan yang menyerupai kecerdasan manusia. Menurut (Abqary Faraz Darmawan, 2024, p. 623) AI dapat dipahami sebagai cara memprogram komputer agar bisa melakukan tugas yang biasanya dikerjakan manusia. Kata “*intelligence*” berasal dari istilah lain yang berarti “saya mengerti”, sehingga secara keseluruhan berarti kemampuan memahami dan bertindak. Sementara itu, kata “*artificial*” berarti sesuatu yang dibuat atau tidak alami. Dengan demikian, kecerdasan buatan atau yang biasa disebut sebagai *Artificial Intelligence* (AI) ini merupakan salah satu teknologi yang dirancang agar mesin mampu menjalankan berbagai tugas layaknya seperti manusia.

Perkembangannya sangat cepat di era revolusi industri keempat, hal inilah yang membuktikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi ini akan terus mengalami kemajuan seiring dengan apa kebutuhan dan keperluan manusia yang semakin maju dan berkembang. AI kini banyak membantu aktivitas sehari-hari dan memiliki peran penting dalam era digital. Bahkan menurut World Economic Forum (WEF), AI termasuk salah satu dari lima bidang pekerjaan paling menjanjikan karena mampu membuat pekerjaan lebih mudah dan efisien bagi industri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap peserta didik dalam proses penulisan

karya tulis ilmiah di kelas XI MAN 2 Kediri. Penelitian ini dianggap penting karena dapat mengungkap motif peserta didik dalam memanfaatkan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* serta sejauh mana pengaruhnya terhadap proses belajar mereka. Dalam hal ini, penggunaan ChatGPT dipahami sebagai pengalaman pribadi mahasiswa dalam berinteraksi dengan teknologi. Adapun judul yang diangkat adalah “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Menulis Karya Tulis Ilmiah di MAN 2 Kediri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menulis karya tulis ilmiah peserta didik di MAN 2 Kediri?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap menulis karya tulis ilmiah di MAN 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis karya tulis ilmiah peserta didik di MAN 2 Kediri.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap menulis karya tulis ilmiah di MAN 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bisa menjadi dasar dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar sekaligus memberikan kontribusi pemikiran bagi pembaca agar memperoleh informasi penting mengenai penggunaannya.

- b. Penelitian ini mampu digunakan referensi ataupun acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sehingga dapat menambah wawasan serta mendukung pengembangan penelitian pada bidang yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini mampu memberikan manfaat dalam memperluas wawasan serta mengasah keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari mengumpulkan dan menganalisis data hingga menafsirkan hasil penelitian. Keterampilan tersebut diharapkan mampu untuk menunjang pengembangan akademik peneliti.
- b. Bagi Instansi, penelitian ini dapat menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia pada materi karya tulis ilmiah di MAN 2 Kediri tahun ajaran 2025/2026. Di samping itu juga, hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai tambahan bahan rujukan atau rujukan bagi Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri serta memberikan pemahaman yang lebih luas kepada mahasiswa, khususnya dalam pengembangan konten pembelajaran digital dan peningkatan keterampilan berbahasa.

E. Ruang Lingkup

Tabel 1. 1 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen
Variabel Independen (X)	Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Jenis aplikasi <i>Artificial Intelligence</i> yang digunakan (misalnya <i>ChatGPT</i>), serta pemanfaatan AI untuk mencari ide ataupun referensi.	Observasi, angket, dan Dokumentasi.

Variabel Dependen (Y)	Metode Konvensional (Ceramah)	Penyampaian materi karya tulis ilmiah secara lisan oleh guru serta penugasan menulis tanpa bantuan AI.	Observasi, Pre-Test, Post-Test dan Dokumentasi.
Variabel Terikat (Hasil Belajar)	Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah	Ketepatan Struktur, ide dengan topik pembahasan, serta penggunaan bahasa ilmiah yang memenuhi sistematika dan ejaan.	Tes Menulis

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode quasi eksperimen dengan desain pre-test dan juga post-test control group. Dalam penelitian tersebut, subjek dibedakan menjadi dua kelompok, yakni kelompok kelas eksperimen yang melaksanakan pembelajarannya dengan menggunakan bantuan *Artificial Intelligence* (AI) dan kelas control yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dengan metode ceramah tanpa adanya bantuan *Artificial Intelligence* (AI). Setelah itu, untuk hasil pre-test dan post-test dari kedua kelompok ini dianalisis serta dibandingkan untuk melihat dan mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka atau yang biasa dikenal dengan penelitian terdahulu merupakan pembahasan mengenai berbagai penelitian yang telah dilakukan pada sebelumnya serta memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikaji ataupun diteliti. Pada penelitian ini berfokus mengenai pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah di MAN 2 Kediri. Penelitian terdahulu ini dimanfaatkan sebagai rujukan dan juga pembanding guna mendukung serta memperkuat penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelusuran, diperoleh beberapa

penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kualitas Informasi pada Mahasiswa FISIPOL Universitas Medan Area” oleh Alicia Fazira (Universitas Medan Area) pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teori utama literasi media, serta teknik analisis statistik seperti uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Perbedaan penelitian Alicia Fazira ini berfokus pada penggunaan ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi mahasiswa dengan korelasi yang kuat. Artinya semakin baik mahasiswa menggunakan ChatGPT secara kritis dan tepat semakin tinggi pula kualitas informasi yang mereka peroleh dan gunakan dalam pembelajaran. Penelitian penulis berfokus pada penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada peserta didik, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal (sebab akibat). Persamaan penelitian ini sama-sama menyoroti peran *Artificial Intelligence* sebagai media pembelajaran dan sumber informasi dalam konteks pendidikan yang berfokus pada penggunaan teknologi AI terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyusun karya ilmiah. Selain itu juga menekankan pentingnya penggunaan *Artificial Intelligence* secara bijak supaya tidak menimbulkan ketergantungan dan tetap mendukung proses pembelajaran.
2. Skripsi dengan judul “Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar” oleh Rahma Ramadhani (Universitas Negeri

Makassar) pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Perbedaan penelitian Rahma Ramadhani ini berfokus pada mendeskripsikan dukungan ChatGPT dalam pembelajaran mahasiswa serta mengkaji dampak positif dan negatif penggunaannya terhadap proses pembelajaran. Penelitian penulis mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran peserta didik dalam kemampuan menulis karya ilmiah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar dan menyoroti proses teknologi kecerdasan buatan mampu mendukung proses pembelajaran dan menekankan pentingnya penggunaan *Artificial Intelligence* secara bijak.

3. Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Makassar” oleh Ersyanda Yunarzat (Universitas Muhammadiyah Makassar) pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) untuk memahami potensi dan keterbatasan penggunaan ChatGPT di dunia pendidikan. Perbedaan penelitian ini adalah bersifat konseptual dan umum yang membahas peran, manfaat, dan tantangan ChatGPT dalam dunia pendidikan. Penelitian penulis berfokus pada peserta didik yang menggunakan *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia pada materi karya tulis ilmiah serta keterbatasan dan dampak terhadap kemampuan berpikir siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *Artificial Intelligence* yang digunakan dalam proses pembelajaran serta menyoroti pengaruhnya dalam dunia pendidikan dan penggunaan secara bijak mampu memberikan manfaat.

4. Tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu” oleh Magvira (Universitas Negeri Makassar) pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan quasi experimental design dengan model *pretest-posttest control group design*. Perbedaan penelitian Magvira ini menunjukkan bahwa media berbasis *Artificial Intelligence* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan menulis eksposisi siswa. Penelitian penulis berfokus pada penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan fokus terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* dikalangan peserta didik.
5. Artikel jurnal dengan judul “Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” oleh Dini Aprilia (SMK Negeri 6 Kabupaten Bungo) pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Perbedaan penelitian Dini Aprilia bersifat konseptual dan kajian literatur yang membahas penggunaan AI secara umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi karya tulis ilmiah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *Artificial Intelligence* dalam konteks pembelajaran karya tulis ilmiah, serta menekankan tentang penggunaan AI harus dilakukan secara bijak agar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa

6. Artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan AI (Chat GPT) terhadap kemampuan Minat Baca, Pola Pikir dan Kemampuan Akademis Mahasiswa” yang dipublikasikan oleh Indonesia Journal of Social Science (IJSS), Vol. 03, No. 02 Juli 2025. Oleh Yandy Noviandri, Kanaria Herwati, Suparno, Moh Imron Rosidi dan Nur Fitri Latief (Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literatur. Perbedaan penelitian ini adalah berfokus pada mahasiswa di perguruan tinggi dan melihat dampak dari penggunaan ChatGPT terhadap tiga aspek yakni minat baca, pola pikir dan kemampuan akademis, sedangkan penelitian penulis berfokus pada hasil belajar pada materi karya. Persamaan penelitian ini ada sama-sama membahas penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses belajar yang menyoroti dampaknya terhadap kemandirian dalam berpikir.
7. Artikel jurnal yang berjudul “Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital” yang dipublikasikan oleh Journal of Educational and Cultural Studies, Vol. 02, No. 02 2023. Oleh Ponjowulan H.I.A (SMK Negeri 9 Samarinda). Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Perbedaan penelitian ini adalah berfokus pada penggunaan ChatGPT untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mulai dari materi kompleks, mengatasi kesejangan pemahaman serta meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar, sedangkan penelitian penulis penggunaan *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar serta mengidentifikasi dan menganalisis dampaknya terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *Artificial Intelligence* dalam konteks pembelajaran serta menyoroti dampak negatif dan

positif dari penggunaan *Artificial Intelligence* dan pentingnya penggunaan *Artificial Intelligence* secara bijak dan etis.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas terkait dengan istilah-istilah pokok yang digunakan, sehingga dapat dipahami secara konkret dan diukur sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah di MAN 2 Kediri”. Berikut ini merupakan uraian terkait definisi operasional dari berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Artificial Intelligence* (AI)

Artificial Intelligence (AI) adalah teknologi berbasis computer yang dirancang untuk menirukan kemampuan berfikir selayaknya manusia, seperti memahami bahasa, mengolah informasi, menganalisis data, serta menghasilkan jawaban atau tulisan secara otomatis sesuai perintah pengguna. Dalam penelitian ini, *Artificial Intelligence* (AI) dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk membantu peserta didik dalam membuat serta menyusun karya tulis ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Indikator pemanfaatan AI meliputi kemampuan peserta didik dalam menemukan ide dan referensi, menyusun kerangka, mengembangkan isi, memperbaiki bahasa dan ejaan, serta menggunakan AI secara bijak dan etis dalam pembelajaran.

2. Menulis Karya Tulis Ilmiah

Keterampilan menulis karya tulis ilmiah merupakan kemampuan yang selayaknya dipunyai oleh peserta didik dalam menyusun sebuah tulisan ilmiah secara teratur, logis, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Kemampuan ini menunjukkan keterampilan peserta didik dalam mengembangkan ide, menyampaikan informasi berdasarkan fakta, serta menyusun tulisan ilmiah dengan struktur yang tepat dan mudah dipahami. Indikator kemampuan menulis karya ilmiah mencakup ketepatan struktur, kesesuaian isi dengan topik, keruntutan ide, penggunaan bahasa ilmiah yang tepat, serta ketelitian ejaan, tanda baca, dan daftar pustaka.